

## ICMI DIY Gelar Kajian Ramadan

YOGYA(KR) - Majelis Pengurus Wilayah Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (MPW ICMI) DIY akan mengadakan Kajian Ramadan 1444H/2023 M bertajuk 'Ramadhan dan Syawalan Pasca-pandemi: Perspektif Agama dan Budaya'. Kegiatan akan diselenggarakan di Gedung DPD DIY di Jalan Kusumanegara No 133 Muja Muju, Umbulharjo, Yogya, Sabtu (8/4), mulai pukul 15.30 hingga pukul 18.00.



Sebagian pengurus ICMI DIY sekaligus panitia kajian Ramadan 1444 H saat di Redaksi KR

Pada waktu bersamaan juga akan diperkenalkan kepengurusan MPW ICMI DIY yang baru masa bakti 2022-2027. Hal tersebut disampaikan Ketua 3 ICMI DIY Dr Drs Khamim Zarkasih Putro MSi saat silaturahmi dengan Pemred KR Drs H Octo Lampito

MPd di ruang Redaksi KR, Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya, Kamis (6/4). Khamim didampingi panitia Ary N Prabowo (Bidang Budaya dan Pariwisata), Revianto BS (Budaya dan Pariwisata) dan Ridwan MSi (Cow Dev/Orbit).

"Jadi selain silaturahmi, juga untuk memperkenalkan kepengurusan MPW

ICMI DIY yang baru, agar keberadaannya kami dapat diketahui masyarakat," tutur Khamim.

Menurut Ary N Prabowo, acara kajian Ramadan akan turut memberikan sambutan anggota DPD RI untuk DIY Drs HM Afnan Hadikusumo dan Ketua ICMI Orwil DIY Prof Mahfud Sholihin PhD. (Rar)-f

## DEKORUMA HADIR DI YOGYA

### Rangkul UKM, 90% Produk Lokal

YOGYA (KR) - Setelah membuka 25 showroom baru di Jawa, Bali dan Sumatera pada 2022, Dekoruma kembali melebar dengan membuka showroom ke-26 yaitu Dekoruma Experience Center Yogyakarta. Berbagai keistimewaan di DIY menjadi daya tarik tersendiri

bagi para wisatawan, mulai dari budaya, tradisi, seni, hingga geografisnya.

"Kepadatan penduduk Yogyakarta yang semakin meningkat membuat masyarakat ingin mencari hunian minimalis namun dapat memenuhi kebutuhan hidup. Hal itu menjadi alasan tepat untuk mem-

buka Dekoruma Experience Center pertama di Yogyakarta," ujar CEO & Co-Founder Dekoruma Dimas Harry Priawan di sela pembukaan Dekoruma Experience Center Yogyakarta, Kamis (6/4) di Jalan Urip Sumoharjo 108 Yogya.

Dimas Harry menyampaikan, berbagai keunggulan dan pengalaman berbeda dapat ditemui di Dekoruma. "Selain menghadirkan produk-produk pabrikan, kami juga merangkul pelaku usaha kecil menengah (UKM) dengan karya unggulannya. Sekitar 90 persen produk yang kami jual buatan lokal atau dalam negeri. Hanya sekitar 10 persen yang impor, terutama komponen plastik," jelas Dimas Harry. (San)-f



Tim Manajemen Dekoruma pada peresmian showroom Yogyakarta.

## LUAS PANEN MENINGKAT

### Produksi Padi di DIY Pada 2022 Naik

YOGYA (KR) - Luas panen padi di DIY pada 2022 mencapai sekitar 110,93 ribu hektare dengan produksi sebesar 561,70 ribu ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, maka produksi beras pada 2022 mencapai 319,06 ribu ton.

Kepala BPS DIY Sugeng Arianto menyampaikan berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA), realisasi luas panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2022 mencapai 110,93 ribu hektare, atau mengalami kenaikan sebesar 3,42 ribu hektare (3,18 persen) dibandingkan 2021 yang sebesar 107,5 ribu hektare. Puncak panen padi pada 2022 selaras dengan 2021 yaitu terjadi pada Februari. Luas panen padi pada Februari 2022 sebesar 24,2 ribu hektare, sedangkan pada Februari

2021 luas panen padi mencapai 24,213 ribu hektare.

"Luas panen padi pada Januari 2023 mencapai 9,2 ribu hektare hektare, dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2023 diperkirakan seluas 47,74 ribu hektare. Dengan demikian, total luas panen padi pada Januari-April 2023 diperkirakan mencapai 56,97 ribu hektare atau mengalami penurunan sekitar 1,9 ribu hektare (3,23 persen) dibandingkan luas panen padi pada Januari-April 2022 sebesar 58,87 ribu," tutur Sugeng Arianto di Yogyakarta, Kamis (6/4).

Sugeng mengatakan produksi padi di DIY sepanjang Januari hingga Desember 2022 mencapai 561,70 ribu ton GKG, atau mengalami kenaikan sebanyak 5,17 ribu ton GKG (0,93 persen) dibandingkan 2021 yang sebesar 556,53 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2022 terjadi pada Februari, yaitu sebesar 120,91 ribu ton GKG sementara produksi terendah terjadi pada September 12,02 ribu ton GKG.

"Peningkatan produksi padi pada Subround Januari-April 2022 8,95 ribu ton GKG atau 2,91 persen

dibandingkan periode yang sama pada 2021. Peningkatan produksi padi tersebut disumbang adanya kenaikan luas panen pada Januari-April 2022 yaitu 8,95 ribu hektare atau 2,91 persen) dibandingkan tahun sebelumnya," tandasnya.

Di sisi lain, penurunan produksi padi terjadi pada Mei-Agustus 2022 dan September-Desember masing-masing 2,98 ribu ton GKG atau 1,61 persen dan 0,8 ribu ton GKG atau 1,25 persen dibandingkan periode yang sama pada 2021. Pada Januari 2023, produksi padi diperkirakan sebesar 9,23 ribu ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2023 mencapai 244,35 ribu ton GKG. (Ira)-f

## DI PANTI ASUHAN BINA SIWI BANTUL

### Inkindo Rayakan HUT Bersama Disabilitas

BANTUL (KR) - Dewan Pimpinan Provinsi Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (DPP Inkindo) DIY merayakan HUT ke-41 bersama para penyandang disabilitas di Panti Asuhan Bina Siwi Bantul, Rabu (5/4). Acara bertajuk "Membangkitkan Semangat Bersama dan Berbagi" ini diisi penyerahan santunan untuk panti dan masing-masing anak asuh, potong tumpeng, serta buka bersama.

Sebelumnya, anak-anak binaan panti di kompleks Balai Desa Sendangsari Pajangan Bantul ini melakukan unjukkebolehan dalam bidang seni. Sejumlah lagu ditampilkan dengan iringan musik angklung dengan pemain mere-



Ir Dwiaryo MSI (kanan) menyerahkan potongan tumpeng kepada Ketua Dewan Kehormatan Ir H Adang P.

ka sendiri. Pengurus dan anggota DPP Inkindo DIY yang hadir tampak bergembira dihibur para penyandang disabilitas yang mempunyai talenta di bidang seni ini.

Rinaldhy Zufahmi ST MBA, Ketua Panitia HUT

DPP Inkindo DIY menyatakan senang disambut para anak asuh panti dengan sangat meriah. Melalui kegiatan ini pihaknya juga ingin berbagi bersama. Karena itu ia mengucapkan terima kasih kepada para sponsor.

Ketua DPP Inkindo DIY Ir Dwiaryo Dyatmiko MS, menjelaskan, ini merupakan pertama kali DPP Inkindo DIY mengadakan kegiatan di luar hotel. Harapannya akan mendapatkan barokah dengan kegiatan bersama-sama penyandang disabilitas ini. "Kami sangat terharu atas kesabaran bapak ibu pengasuh panti ini. Semoga Bapak ibu pengasuh mendapatkan ganti luar biasa, yaitu jannah," katanya.

Sedang Jumilah, pimpinan panti asuhan Bina Siwi menjelaskan, PA Bina Siwi memberi layanan khusus anak disabilitas atau berkebutuhan khusus. Ada 39 anak yang dilayani dengan 9 pengasuh. (Fie)-f

# PANGGUNG

## RISTY TAGOR Bangkit dari Titik Terendah



Risty Tagor

TIGA kali sudah Risty Tagor gagal dalam membina rumah tangga. Hal tersebut sempat membuatnya terpukul. Ibu tiga anak itu sadar hal tersebut malah menimbulkan aura-aura negatif di sekitarnya. Oleh karena itu, dirinya tak ingin berlarut-larut dalam kesedihan dan bertekad untuk bangkit dari titik terendah dalam hidupnya.

"Kalau aku pribadi, saat pertama punya masalah pasti kita sedih. Itu nggak boleh lama-lama, harus langsung kembali ke solusinya apa yang harus dilakukan," kata Risty Tagor.

Adapun yang menjadi sumber kebahagiaan adalah ketiga anaknya yang selalu menemani hari-harinya. "Jadi aku nggak terlalu banyak stuck di masa lalu, tapi di depan nih masih ada anak-anak. Masih ada anak masa depan mereka, masih ada kebahagiaan mereka bahwa happy," tutur Risty.

Sekarang, perhatian utamanya tertuju pada membesarkan ketiga anaknya. Terutama menegaskan landasan agama adalah

hal yang paling vital bagi dirinya.

"Ya itu yang jadi fokus aku sekarang, gimana bisa memfasilitasi sih. Karena menurut aku mereka juga bukan cuma investasi aku, mereka investasi untuk diri mereka sendiri. Misalnya sekarang fondasi agamanya harus diperkuat, ibaratnya sulitlah untuk bertahan on track di jalan agama dan di lingkungan," jelasnya.

Kemudian ketika ditanya apakah dirinya sudah memiliki pasangan baru saat ini atau tidak, Risty menjelaskan bahwa hal tersebut bukanlah fokus utamanya saat ini.

"Intinya sih segala hal yang bukan tentang anak anak dan karier bukan fokus utama lagi. Jadi emang karena bukan prioritas jadi mau nggak mau nggak dipikirkan kan," ujar Risty.

Risty memiliki keyakinan bahwa rencana Allah selalu yang terbaik baginya. "Tapi apa pun itu, aku percaya Allah punya rencana yang paling baik daripada yang kita mau. Jadi percaya aja takdir Allah baik," ungkap-nya. (Awh)-f

# Janis Bener-bener Pengin Diimamin Renega

NETIZEN memang suka kepo, bahkan kadang julid. Dan kini yang sedang dijulidin adalah pemain Para Pencari Tuhan (PPT) jilid 16 : Renega 'King' Tahier dan Janis 'Isyana' Aneira. Netizen pun sudah menjodoh-jodohkan King yang bucin pada Isyana Solehati. Padahal kini keduanya sudah tidak lagi syuting karena syuting PPT 16 sudah selesai sebelum Ramadan 1444H tiba.

"Kalau aku dijodoh-jodohin sih ya sudahlah, kan mereka juga lagi ngikutin jalan ceritanya kan. Jadi aku ya senang aja ngelihat mereka, lucu ketawaketawa. Jadi hiburan juga. Berarti mereka mengikuti jalan ceritanya terus bener-bener merhatiin. Berarti mereka juga suka sama apa yang kita kasih," ungkap Renega dan Janis saat wawancara virtual kepada awak media, Rabu (5/4) sore. Terus terang keduanya mengaku tidak keberatan dengan ulah netizen. Malah mengaku lucu

melihat penonton baper dengan akting mereka. Janis terus terang juga mengaku tidak risih dijodoh-jodohkan dengan Renega.

Bahkan selama wawancara berlangsung, Janis dan Renega tak hentinya saling menggoda satu sama lain. Kala dalam konferensi pers kemarin Renega menggombal, Janis pun menjawabnya dengan canda. Dan ketika Renega mengaku kini lebih rajin salat setelah bermain dalam PPT, spontan Janis pun berucap : "Alhamdulillah, berarti ntar kamu bisa imamin aku ya."

Meksi tersipu dengan timpalan Janis, Renega menjawab : "Alhamdulillah bisa."

"Aku tunggu ya, aku bener-bener pengen diimamin sama kamu." Candaan yang benar-benar bisa multiftansir.

Keduanya tetap akrab meski sudah cukup lama tidak syuting bersama lagi, Janis tetap menyebut Renega sebagai King.

Demikian juga, Renega tetap memanggil Isyana dengan panggilan sayang 'Isyana Solehati, si pencuri hati'. Keduanya mengaku sulit mengubah panggilan mereka dalam nama asli.

Saat syuting, chemistry di antara pemain terbangun demikian saja, mengalir dengan baik. Bahkan Janis Aneira mengaku sejak awal bersikap cuek terlebih pada Renega. "Karena dalam kisah awal kami memang sangat cuek, jadi saya gak mau baik-baik. Supaya tidak terpengaruh," ujar Janis sambil tertawa. Apalagi setelah tahu, bahwa King dan Renega disebut Janis hampir dikatakan tidak berbeda karakter.

Agaknya penonton terhanuy kisah kedua aktor muda yang berbeda. Yang satu anak metal, punk yang tidak mengenal Tuhan dan memimpin Geng DPR, Di bawah Pohon Rindang. Yang lain gadis cantik, lembut. Bisa dibayangkan, seorang



Renega 'King' Tahier dengan Janis 'Isyana' Aneira.

anak metal jatuh cinta bahkan bucin dengan anak ustadz yang lulusan pesantren.

Di sinilah kekuatan cerita PPT garapan Deddy Mizwar yang setiap tahun selalu berbeda kisah. Dan bintang baru kali ini termasuk Geng DPR mampu membuat penonton fanatik, rela bangun puku 02.30 untuk mulai memantengi SCTV dengan ta-

nyang unggulan selama Ramadan. Kisah yang related dengan keseharian membuat sinetron ini selalu di ranking atas acara Ramadan. Ini diakui Renega juga membuat bangga. "Meski akting suka dikritik Papa, tapi ini oke banget. Semoga tahun depan bisa ikut PPT lagi," ujar Renega yang mengaku belajar banyak dari Deddy Mizwar. (Fsy)-f

## BLUEPRINT PRODUCTION UNIMMA

### Launching 2 Video Klip dan Single



Salah satu adegan dalam video klip single lagu 'Temukan JalanMu'.

Namun saat ibunya menaja korban kecelakaan lalu lintas, kejadian tersebut semacam menjadi masuk ke 'pintu hidayah' ke dalam dirinya. Dalam video klip dikisahkan 'pintu hidayah'

tersebut datang ketika mendekati Ramadan.

"Jadi dia seperti semacam kembali menemukan jalan Tuhan lewat suatu peristiwa terjadinya kecelakaan yang menimpa ibu-

nya," kata Zuhron. Setelah menemukan 'pintu hidayah', ia ingin berjuang di sisa waktunya untuk kembali menuju jalan Islam yang benar.

Sementara lagu 'Satukan Hati' mengisahkan tentang motivasi kepada orang-orang yang sedang terkena bencana, musibah dan dukungannya kepada para relawan, para pejuang di garda terdepan yang membantu orang-orang untuk bangkit dari keterpurukan.

Mereka yang terkena musibah disemangati, didorong bahwa ada banyak orang yang mendukung agar mereka bangkit kembali

menjadi manusia normal sebagaimana biasa.

Untuk lagu 'Temukan JalanMu' digarap sekitar 2 minggu, sedang syairnya bisa diselesaikan 1-2 jam, kemudian aransemen musik dan proses record sekitar 2 minggu. Pembuatan video klip sekitar 1 minggu. Sedangkan untuk lagu 'Satukan Hati' sudah lama jadi, hanya saja penggarapan video klip baru dilakukan sekarang.

"Karena terkendala banyak hal, sehingga baru bisa sekarang," tambah Zuhron sambil menambahkan prosesnya juga sekitar 3 minggu. (Tha)-f